

ABSTRAK

NATHANIA, PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 -2019) (Dibimbing oleh Bapak Drs. Darmansyah HS, Ak, MM, CISA)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (CR), *debt to asset ratio* (DAR) dan *sales growth* terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 23 industri sektor pertambangan batu bara yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, yang diperoleh dari www.idx.co.id. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jenis data adalah data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan (*annual report*).

Metode analisis data dengan regresi logistik biner. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik F, uji statistik t, dan uji koefisien determinasi R^2 dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DAR dan SG secara simultan (uji F) berpengaruh terhadap FD dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sedangkan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa: (1) *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* (FD) batu bara dengan koefisien β bernilai 0,000133 dan nilai signifikan $0,649 > 0,05$. (2) *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Distress* (FD) batu bara dengan koefisien β bernilai 9,089 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. (3) *Sales Growth* (SG) tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* (FD) batu bara dengan koefisien β bernilai -0,000159 dan nilai signifikan $0,778 > 0,05$. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,526 yang berarti bahwa kemampuan ketiga variabel independen dapat menjelaskan FD sebesar 52,6%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Sales Growth*, *Financial Distress*

ABSTRACT

NATHANIA, THE EFFECT OF *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) AND *SALES GROWTH* ON FINANCIAL DISTRESS (EMPIRICAL STUDY OF COAL MINING SUB-SECTOR COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2015-2019) (Guided by Mr. Drs. Darmansyah HS, Ak, MM, CISA)

This study aims to determine the effect of *current ratio* (CR), debt to asset ratio (DAR) and *sales growth* on *financial distress* in coal mining companies in Indonesia.

The sample used in this study amounted to 23 coal mining sector industries which published annual reports listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 period, obtained from www.idx.co.id. The method used is purposive sampling.

The type of data is secondary data sourced from annual reports (annual report).

Data analysis method with binary logistic regression. Hypothesis testing uses the F statistical test, the t statistical test, and the coefficient of determination R² test with a significance level of 5%.

The results showed that CR, DAR and SG simultaneously (F test) affected FD with a significant value of $0,000 < 0.05$. While partially (t test) shows that: (1) Current Ratio (CR) has no effect on coal mining *Financial Distress* (FD) with a β coefficient of 0,000133 and a significant value of $0,649 > 0.05$. (2) *Debt to Asset Ratio* (DAR) have a significant positive effect on coal mining *Financial Distress* (FD) with a coefficient β of 9,089 and a significant value of $0,000 < 0.05$. (3) *Sales Growth* (SG) has no effect on coal mining *Financial Distress* (FD) with a β coefficient of -0,000159 and a significant value of $0,778 > 0.05$. The coefficient of determination R² is 0.574 which means that the ability of the three independent variables can explain FD of 57.4%, while the rest is explained by other factors.

Keywords: *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Sales Growth*, *Financial Distress*